**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal yang terpenting dari sesuatu berupa gejala/fenomena sosial, yakni makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.[[1]](#footnote-1)

Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[[2]](#footnote-2)

Dengan penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh suatu pengertian atau *meaning* dari fenomena yang terjadi untuk dijadikan pelajaran di masa depan. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian kualitatif terlibat terjun ke lapangan dan menjadi instrumen utama (*key instrument*) dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikannya, juga situasi alamiah (*natural*) menjadi ciri utama dalam penelitian ini. Untuk ini, maka peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti langsung menjadi instrumen kunci yang terjun ke lokasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan makna dari prilaku yang sedang diteliti.

Berdasarkan kepada uraian di atas, maka peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti langsung menjadi instrument kunci yang terjun ke lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan, yakni tentang kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Kolaka. Kemudian data dan informasi tersebut dianalisa dan ditarik hasil atau kesimpulan yang berkaitan dengan makna dari pernyataan dan sikap yang sedang diteliti dalam bentuk interpretasi-interpretasi dari peneliti terhadap perilaku tersebut.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kolaka Kabupaten Kolaka. Adapun alasan sekolah ini dijadikan objek penelitian karena sekolah ini sampai pada saat ini selalu melakukan inovasi pembelajaran. Hal itu tentunya berkaitan erat dengan kompetensi pedagogik guru PAI. Selanjutnya penelitian ini akan berlangsung selama 3 (tiga) dari bulan Februari sampai dengan April 2018.

**C. Sumber Data**

Sumber dapat merupakan pusat informasi yang nantinya akan dituangkan ke dalam laporan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer.

Data primer dalam penelitian ini adalah data pokok yang berkaitan secara langsung dari obyek penelitian yang berupa penjelasan dari sumber informasi sebagai pelaksana utama yang berhubungan dengan kompetensi Guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Kolaka. Hal tersebut merujuk pada konsep yang diterangkan P. Joko Subagyo bahwa “data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung”[[3]](#footnote-3). Berdasarkan hal itu maka yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakamad kurikulum, wakamad sarana dan prasarana, guru PAI,dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Jika data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung maka data sekunder adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subyek penelitiannya”[[4]](#footnote-4). Jadi, dapat dipahami bahwa data sekunder merupakan data yang dapat mendukung sekaligus memperkuat data primer. Adapun jenis datanya berupa foto, berkas, rekaman dan jejak, yang dapat mendeskripsikan tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Upaya mendapatkan data akurat menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena data yang diselidiki. Observasi merupakan suatu “proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik”[[5]](#footnote-5). Adapun alat pengumpulan datanya disebut pedoman observasi, yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan baik terhadap kondisi, situasi, kegiatan, proses, ataupun penampilan tingkah laku.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Maksudnya bahwa penelitian tidak terlibat secara langsung melainkan hanya melakukan pengamatan terhadap objek yang hendak diteliti. Adapun kegiatan yang diobservasi adalah kegiatan pembelajaran PAI dan fasilitas penunjang pembelajaran dalam hal ini teknologi informasi. Pada kegiatan observasi, peneliti lakukan secara intensif dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh data tentang dampak dari peralihan kurikulum seperti bagi guru dan sekolah itu sendiri.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* dapat dipahami sebagai “cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari informan”[[6]](#footnote-6). Wawancara merupakan pertemua dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat menggambarkan makna dalam topik tertentu.[[7]](#footnote-7) Memperkuat pernyataan di atas, Fred N. Kerlinger & Howard B. Lee menyatakan *“the interview is a face to face interpersonal role situation in which one person (the interviewer) asks a person being interviewed (the respondent) question designed to obtain answers pertinent to the research problem*” (wawancara adalah situasi peran hubungan tatap muka antara pribadi dimana satu orang (pewawancara) meminta orang yang diwawancarai (responden) menjawaban pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian).[[8]](#footnote-8)

Berdasarkan uraian di atas, telah diwawancarai dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakamad kurikulum, wakamad sarana dan prasarana, guru PAI dan staf MTs Negeri 1 Kolaka. Sedangkan tehnik dalam wawancara peneliti menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur. Selanjutnya metode penarikan sampel menggunakan *showball sampling*.

3. Dokumentasi

Berbicara tentang dokumen dapat dijelaskan bahwa dokumen merupakan media pendukung kredibilitas hasil wawancara dan observasi. Dokumen yaitu catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Ada beberapa bentuk dokumen seperti tulisan, gambar, atau karya-karya,[[9]](#footnote-9) Dokumen penting yang lainnya juga dapat berupa dokumen publik (koran, makalah, laporan kantor), dokument private (buku harian, diary, surat dan email),[[10]](#footnote-10) dan dokumen berupa kaset video.[[11]](#footnote-11)

Berdasarkan ketiga pernyataan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen penelitian merupakan media yang dapat mendukung kredibilitas kegiatan wawancara dan observasi. Dakumen juga dapat disebut catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Sedangkan yang masuk kategori dokumen penelitian dapat berupa tulisan, gambar, dokumen publik (koran, makalah, laporan kantor), dokument private (buku harian, diary, surat dan email) dan VCD. Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam memperkuat hasil penelitian ini yaitu dokumen-dokumen pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Kolaka seperti profil sekolah, data guru, data staf, data siswa dan data sarpras.

**E. Teknik Analisis Data**

Dalam rangka memberikan keyakinan terhadap hasil penelitian ini, maka peneliti menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Langkah-langkah analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data penelitian yang telah diperoleh ini merupakan kegiatan tindak lanjut setelah data penelitian diperoleh langsung dari sumbernya. Pada intinya peneliti menganalisa dan menentukan item-item penting hasil temuan lapangan atau merangkumnya menjadi sebuah catatan data penelitian, diterangkan Sugiyono bahwa kegiatan ini berkaitan dengan aktivitas “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”[[12]](#footnote-12).

Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilah. Data yang dipilah adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumen. Semua data itu dipilih sesuai dengan masalah penelitian ini.

Data wawancara yang peneliti lakukan di lapangan juga dipilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai data Kompetensi pedagogik guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Semua data wawancara itu dipilah-pilah sehingga diperoleh kesimpulan yang mendekati dengan masalah penelitian.

b. Displai Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, “maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami”[[13]](#footnote-13).

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”.* Tehnik yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah “dengan teks yang bersifat naratif”[[14]](#footnote-14).Data yang penulis sajikan adalah data dari pengumpulan data selanjutnya dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan penyajian data. Adapun data yang disajikan pada hasil penelitian yaitu yang berhubungan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan Kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Kolaka.

c. Verifikasi Data dan Gambaran Kesimpulan (*Verification Data/Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Rasyid mengungkapkan *verification data*/ *conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh “bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel”[[15]](#footnote-15).

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas. Dari kegiatan penyimpulan maka dapat dikemukakan tema penelitian yang terlihat tampak jelas.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus *negative*, serta *member chek*.[[16]](#footnote-16)

1. **Peningkatan Ketekunan Pengamatan**

Peningkatan ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek penelitian. Melalui cara tersebut maka kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.[[17]](#footnote-17) Senada dengan pernyataan Sugiyono, Nusa Putra, et.al. mengemukakan peningkatan ketekunan bertujuan untuk mendalami masalah terutama pada perilaku yang sulit ditafsirkan.[[18]](#footnote-18)

Kegiatan peningkatan ketekukanan pengamatan pada penelitian ini lebih ditekankan pada pengamatan tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Kolaka. Pelaksanaan kegiatan peningkatan ketekukanan yang telah dilakukan dengan cara memastikan data yang benar-benar terjadi misalnya guru PAI menjelaskan telah menggunakan media maka peneliti pastikan kebenarannya dengan observasi yang berulang kali.

1. **Triangulasi**

Triangulasi dalam menguji kredibilitas merupakan usaha untuk pengecekan data dari berbagai subjek penelitian dengan berbagai cara dan berbagai waktu[[19]](#footnote-19) atau dengan kata lain disebut cek dan ricek[[20]](#footnote-20). Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping itu juga dapat mencegah subjektivitas peneliti. Triangulasi data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

* 1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas (kepercayaan) data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
  3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan kepercayaan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.[[21]](#footnote-21)

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa ada tiga kegiatan yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yaitu triangulasi sumber, tehnik dan waktu. Oleh sebab itu, untuk menguji kredibilitas hasil penelitian di MTs Negeri 1 Kolaka, maka peneliti menggunakan tehnik triangulasi sumber. Alasan mengapa hanya menggunakan tehnik ini karena pertimbangan waktu dan dana. Sedangkan bentuk kegiatannya peneliti mencoba mengunjungi beberapa sumber untuk mencari kesepadanan pendapat yang diberikan. Jika telah ada kesamaan dalam menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan hasil penelitian maka hasil penelitian dianggap valid.

1. **Analisis Kasus Negatif**

Kasus negatif yang dimaksudkan yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. Untuk meningkatkan kredibilitas data, terhadap kasus negatif peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang.[[22]](#footnote-22)Adapun kasus negatif yang dianalisis pada penelitian ini berkaitan dengan Kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Tehnik pelaksanaannya dengan cara mendatangi kembali guru PAI yang berbeda untuk mencari perbedaan pendapat, tetapi pada fakta dilapangan tidak ditemukan kasus negatif.

1. ***Member Check***

Kegiatan *member check* merupakan kegiatan yang sangat penting di dalam penelitian. *Member check* merupakan proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Apabila data yang telah diperoleh telah disepakati oleh para pemberi data maka datanya itu valid, tetapi apabila data tersebut berbeda dengan para pemberi data atau mereka tidak sepakat dengan data tersebut maka seharusnya dilakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaanya tajam maka peneliti harus merubah hasil temuannya dan harus sesuai dengan pemberi data.[[23]](#footnote-23)

Adapun pelaksanaan *member check* pada penelitian ini dilakukan melaui cara peneliti kembali mendatangi pemberi data atau respondent. Selanjutnya peneliti menyampaikan hasil temuan penelitian dengan tujuan mengkroscek kembali kebenaran data temuan di lapangan. Cara melakukan member chek penelitian ini peneliti mendatangi stake holder dalam kepala madrasah. Pada pelaksanaanya data penelitian tidak ada yang dipermasalahkan atau tidak sesuai menurut kepala madrasah. Data yang dilakukan *cross chek* adalah hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Negeri 1 Kolaka. Oleh sebab itu, maka langkah selanjutnya menyusun hasil penelitian tersebut menjadi laporan yang ilmiah.

1. Djam`an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung:  
   Alphabeta, 2010), h. 22 [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,  
   2007), Edisi Revisi, h. 6 [↑](#footnote-ref-2)
3. P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)*,* h. 87 [↑](#footnote-ref-3)
4. Saifudin Azwar, *Metode Penelitian,*(Yogyakarta: PustakaPelajar, 2007)*,* h. 91 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002)*,* h. 137 [↑](#footnote-ref-5)
6. Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994)*,*  h.129 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung,: Alfabet, 2007), h. 317 [↑](#footnote-ref-7)
8. Fred N. Kerlinger & Howard B. Lee, *Foundations Of Behavioral Research,*(New York: Earl McPeek), 1992, h.693 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....* h. 329 [↑](#footnote-ref-9)
10. Creswell, J.W, *Research Design,*(Terjemahan Achmad Fawaid),Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, h. 270 [↑](#footnote-ref-10)
11. Anselm Strauss&Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif,* (Terjemahan Muh. Shodiq dan Imam Muttaqien)*,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5 [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2005)*,*h. 92 [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ….,* h. 95 [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ….,* h. 95 [↑](#footnote-ref-14)
15. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ….,* h. 99 [↑](#footnote-ref-15)
16. Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan,*(Bandung: Alfabeta, 2010), h. 370 - 376 [↑](#footnote-ref-16)
17. Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan….*h. 376 [↑](#footnote-ref-17)
18. Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Peneliti Kualitatif Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 44 [↑](#footnote-ref-18)
19. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan….* h. 372 [↑](#footnote-ref-19)
20. Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Peneliti Kualitatif Pendidikan* ....h. 45 [↑](#footnote-ref-20)
21. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan….,* h. 373 [↑](#footnote-ref-21)
22. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan….,* h. 374 [↑](#footnote-ref-22)
23. Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan….,* h. 375-376 [↑](#footnote-ref-23)